

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi PSAK 402 pada Akad Murabahah di Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah KCPS Indramayu,” dapat disimpulkan bahwa transaksi murabahah di BTN Syariah KCPS Indramayu telah sesuai dengan PSAK 402, terutama dalam aspek sebagai berikut:

1. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dapat dipahami sebagai proses untuk menentukan apakah suatu transaksi perlu dicatat dalam catatan akuntansi atau tidak. Proses ini dilakukan dengan mencatat jumlah uang yang terkait dalam laporan keuangan yang terpengaruh oleh transaksi tersebut. Hal ini telah sesuai dengan Psak 402 setelah pengakuan awal, persediaan murabahah diukur pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah.

2. Penyajian

Dalam akuntansi, penyajian diartikan sebagai proses penempatan akun secara terstruktur dalam laporan keuangan. Hal ini sesuai meskipun beberapa aspek penyajian telah dilakukan seperti piutang murabahah disajikan sebesar nilai saldo yang dikalkulasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi penurunan nilai.

3. Pengungkapan

Pengungkapan adalah sebuah konsep atau metode yang berfungsi untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sebagian pengungkapan sudah sesuai, Pembeli mengungkapkan hal-hal yang terkait dengan transaksi murabahah, tetapi tidak:

- a. Nilai tunai yang diperoleh dari transaksi murabahah;
- b. Jangka waktu murabahah tangguh.

Pada prinsipnya, dalam jual beli melalui pembiayaan dengan akad murabahah, bank seharusnya bertindak sebagai pihak yang membeli barang secara langsung dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang mencakup biaya perolehan ditambah margin. Namun, dalam pelaksanaannya, BTN Syariah KCPS Indramayu mempercayakan nasabah untuk melakukan pembelian barang secara langsung. Dalam situasi ini, bank hanya memberikan sejumlah uang yang setara dengan harga perolehan untuk pembelian barang. Selanjutnya, barang tersebut diakui sebagai persediaan dengan disertai bukti pembelian yang dilampirkan oleh nasabah.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran yaitu:

1. Sebaiknya untuk BTN Syariah KCPS Indramayu senantiasa melaksanakan kegiatan penyaluran dan pencatatan pembiayaan dengan mengikuti ketentuan syariah secara rinci dan teliti.
2. Sebaiknya untuk BTN Syariah KCPS Indramayu dapat melakukan peninjauan kembali terhadap pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK 402 terkait pembiayaan murabahah. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan akan disajikan dengan tepat dan tanpa keraguan mengenai perlakuan akuntansi yang diterapkan.